BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Walatung yang terletak di Jalan Kemakmuran Desa Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercorak khas agama Islam. Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan untuk turut membantu mengusahakan terrwujudnya tujuan pengajaran dan pendidikan nasional.

Sedangkan mengenai keabsahan status sekolah ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).

Secara umum kondisi fisik bangunan MIN ini baik, dengan konstruksi permanen utuh. Adapun letak bangunan MIN ini berbatasan dengan:

a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah persawahan.

d. Sebelah Utara mengarah ke jalan raya Kemakmuran.

2. Sarana Penunjang

a. Ruang belajar 8 buah yang terdiri dari:

1) Kelas I mempunyai 1 ruang belajar
2) Kelas II mempunyai 1 ruang belajar
3) Kelas III mempunyai 2 ruang belajar
4) Kelas IV mempunyai 1 ruang belajar
5) Kelas V mempunyai 2 ruang belajar
6) Kelas VI mempunyai 1 ruang belajar

b. Ruang kantor ada 2 buah

c. Tempat parkir 2 buah

d. Ruang perpustakaan 1 buah

e. Fasilitas olah raga meliputi:

1) Lapangan futsal 1 buah
2) Lapangan bola voli 1 buah
3) Lapangan tennis meja 1 buah
4) Lapangan bulutangkis 1 buah

f. Ruang WC ada 3 buah yang terdiri:

1) Untuk dewan guru dan tata usaha 1 buah

2) Untuk murid 2 buah

3. Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah ini sangat membantu sekali dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung ini meliputi personalia dan ketatausahaan antara lain:

a. Kepala Sekolah: Marlina, S. Ag

b. Kepala Tata Usaha: Jumaiah

c. Bendahara/ arsiparis: Izaty Noor, S. Ag

d. Sek. Urusan Kesiswaan: Abdul Hai, A. Ma

e. Sek. Urusan Kurikulum: Ardiansyah, S.Pd.I

f. Sek. Urusan Sarana Prasarana: Farid Wahyudi, A. Ma

g. Sek. Urusan Humas: Saripuddin, S.Pd.I

h. Sek. Urusan Perpustakaan: Abdul Kadir Tarmiji, A. Ma

Didukung oleh seluruh dewan guru, siswa dan seluruh keluarga besar MIN Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Latar Belakang Pendidikan

Guru-guru di madrasah ini sebagian besar alumnus dari berbagai jurusan dan pendidikan sarjana. Secara keseluruhan tenaga pengajar di MIN ini berjumlah 18 orang, dengan perincian 11 guru tetap (PNS) dan 7 guru tidak tetap (Non PNS).

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Keadaan Guru-Guru Min Walatung Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Marlina, S. Ag	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
2.	Izaty Noor, S. Ag	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
3.	Annisa, S. Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	PNS
4.	Ardiansyah, S. Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	PNS
5.	Rusmina, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
6.	Martasiah, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
7.	Nurul Hikmah, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
8.	Saidati Hadijah, A.Ma	IAIN Antasari Banjarmasin	PNS
9.	Abdul Hai, A.Ma	IAIN Antasari Banjarmasin	PNS
10.	Azimah, A.Ma	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS
11.	Farid Wahyudi, A.Ma	STAI Al-Washliyah Barabai	PNS

12.	Saniah, S.Ag	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
13.	Abdullah, S.Ag	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
14.	Saripuddin, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
15.	Hapsah, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
16.	Ahmad Nasa'ie, S.Pd.I	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
17.	Abdul Kadir. T, A. Ma	STAI Al-Washliyah Barabai	Non PNS
18.	Abdul Wahid	MAN 1 Barabai	Non PNS

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Walatung

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa keseluruhan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung pada tahun 2011/2012, adalah 159 orang, dengan perincian laki-laki berjumlah 79 orang dan perempuan berjumlah 80 orang yang tersebar dari kelas I sampai kelas VI.

Untuk lebih jelasnya tentang penyebaran siswa secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin dan kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Jumlah Siswa MIN Walatung Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	17	10	27
2.	II	15	9	24
3.	IIIA	5	11	16

4.	IIIB	5	11	16
5.	IV	12	9	21
6.	VA	7	11	18
7.	VB	10	7	17
8.	VI	8	12	20
Jumlah		79	80	159

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Walatung

B. Penyajian Data

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung pada mata pelajaran Matematika, semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 . penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kela IV MIN Walatung yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 12 siswa dan 9 siswi. Pembelajaran Matematika di kelas IV MIN Walatung biasanya terfokus dengan metode ceramah saja sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak menarik bagi siswa.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti dalam dua tahun terakhir ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil sesuai apa yang diharapkan. Akibatnya hasil belajar siswa berada dibawah standar yang telah ditetapkan oleh guru atau tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Rendahnya hasil belajar Matematika khususnya materi tentang luas segitiga disebabkan oleh sulitnya siswa dalam memahami materi, karena siswa kurang aktif dalam aktifitas

pembalajaran. Hasil evaluasi menunjukkan masih ada nilai siswa yang belum tuntas. Padahal materi Luas Segitiga sangat penting bagi siswa, selain bertujuan memahami isi materi tetapi juga bertujuan agar siswa dapat menentukan luas segitiga ketika sudah melanjutkan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi.

A. Persiapan Penelitian

Pelaksanaan observasi pendahuluan dilaksanakan sejak bulan Juli di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung . tujuan dari observasi ini adalah untuk menjejaki kemungkinan-kemungkinan masalah yang ditemui dan dapat diteliti. Diantara beberapa masalah yang ditemukan yaitu kebiasaan mengajar hanya dengan ceramah dan tanya jawab yang akhirnya menimbulkan hasil belajar siswa rendah, terutama hasil belajar materi tentang luas segitiga. Berdasarkan temuan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Walatung selanjutnya dirancang proposal penelitian.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika pada materi menentukan Luas Segitiga.
b. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption dan dan gambar
c. Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran Matematika melalui pendekatan PAKEM.
d. Mempersiapkan lembar obsevasi untuk aktifitas siswa dalam pembalajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I pertemuan I

Siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan, seluruh aktifitas guru dapat dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru maka skenario pembelajaran pada pertemuan pertama dijelaskan sebagai berikut.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen siswa
2. Guru melakukan apersepsi
3. Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
4. Guru memberikan motivasi

B. Kegiatan Inti

1. Menyajikan materi tentang luas segitiga
2. Siswa dengan teman sebangku melakukan telaah buku melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentang menentukan luas segitiga
3. Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar aktifitas yang berlaitan dengan materi
4. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau menggunakan gambar
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari hasil kerja siswa

6. Dari alasan siswa guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mencatat dan memperbaiki hal-hal penting yang telah diperoleh
3. Guru menghargai kreatifitas siswa dengan memberikan pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya
4. Guru memberikan tes tertulis
5. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 25 Juli 2011 di kelas IV MIN Walatung dengan materi luas segitiga aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada data berikut ini: Aktifitas awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar serta memotivasi siswa.

Aktifitas guru pada kegiatan inti adalah menjelaskan materi luas segitiga sambil melakukan tanya jawab dengan siswa. Penggunaan media caption dan gambar yang menarik secara efektif dapat memotivasi belajar siswa. Siswa dengan teman sebangkunya melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentang menetukan luas segitiga, agar diskusi berjalan lancar maka anggota kelompok hanya dengan teman sebangkunya. Tugas guru adalah mengelola diskusi dan membimbing kelompok agar diskusi berjalan lancar dan semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan dan menyusun gambar-gambar menjadi urutan yan logis. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar. Dari alasan atau urutan guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Aktifitas akhir pembelajaran adalah guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mencatat atau memperbaiki hal-hal penting yang telah diperoleh. Prestasi siswa dalam pembelajaran dihargai dengan memberikan pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya. Guru memberikan tes tertulis dan memberikan tindak lanjut berupa PR, pelajaran Matematika diakhiri dengan do'a bersama.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus I

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a. setelah itu guru memerikasa absensi dan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran pada pertemuan minggu lalu. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan caption dan gambar-gambar kemudian menanyakan pada siswa tentang gambar tersebut. Aktifitas berikutnya adalah informasi kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang ingin dicapai agar siswa rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Matematika khususnya pada materi luas segitiga motivasi dilakukan dengan memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi kemudian menanyakan pada siswa tentang gambar tersebut.

Aktifitas guru pada kegiatan inti adalah menjelaskan materi luas segitiga sambil melakukan tanya jawab dengan siswa, namun masih ada siswa yang terlibat dalam tanya jawab karena guru hanya bertanya pada siswa tertentu saja. Pada saat mengajar guru terlihat menguasai kelas. Penggunaan media secara efektif oleh guru dapat memotivasi belajar siswa. Guru meminta siswa dengan teman sebangku melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentang luas segitiga tetapi karena jumlah siswa 21 orang maka ada yang bertiga. Guru terus memantau diskusi siswa dengan teman sebangku dalam mengerjakan LKS agar berjalan lancar, namun ada sebagian siswa yang tidak aktif, hanya salah satu temannya saja yang mengerjakannya, guru menjelaskan bahwa penilaian bukan hanya pada hasil tetapi juga pada saat proses belajar berlangsung.

Pada pertemuan pertama aktifitas siswa yang teramati adalah siswa yang pandai tidak mau bekerjasama untuk mencari jawaban walaupun mereka duduk berdampingan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ada nilai kelompok dan ada nilai individu agar mereka mau menjelaskan dan menguraikan jawaban LKS dan semua anggota mengerti. Waktu yang diberikan adalah 15 menit, kemudian siswa dipersilahkan menyampaikan hasil jawabannya. Sementara pengamat melakukan observasi aktifitas siswa dengan lembar observasi.

Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar aktifitas yang berkaitan dengan materi. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang serta menjelaskan gambar-gambar hingga menjadi urutan yang logis. Guru menanyakan

alasan atau dasar pemikiran urutan gambar. Dari alasan atau urutan guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Aktifitas akhir pembelajaran adalah guru menyimpulkan materi pelajaran. Ketika guru menanyakan kesimpulan dan berusaha melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, siswa hanya diam menunggu penjelasan guru. Siswa mencatat dan memperbaiki hal-hal penting yang diperoleh hari ini, tetapi sebagian siswa ada yang mencatat sehingga mendapat teguran dari guru. Prestasi siswa dalam proses pembelajaran dihargai dengan member pujian dan tepuk tangan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan tes tertulis dan memberikan tindak lanjut berupa PR pelajaran Matematika kemudian diakhiri dengan do'a bersama oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi aktifitas pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I maka langkah-langkah guru pada saat menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada materi luas segitiga yang terlaksana dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3

Hasil observasi Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Ya	11	73,33
2.	Tidak	4	26,67
Jumlah		15	100

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama di kelas IV MIN Walatung menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Hal ini diketahui dari pengamatan 15 langkah pembelajaran maka 11 telah dilaksanakan dengan baik dan 4 belum terlaksana dengan baik. Jadi ada 4 langkah pembelajaran lagi yang perlu ditingkatkan oleh guru agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Aktifitas siswa diamati oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi pada saat guru menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ada sepuluh langkah aktifitas siswa pada saat guru menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4

Hasil Observasi Aktifitas Siswa siklus 1 Pertemuan 1

Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi
1. Memperhatikan penjelasan guru	**17**	**80,95**
2. Bertanya	**13**	**61,9**
3. Menjawab	**15**	**71,42**
4. Aktif memberikan tanggapan	**15**	**71,42**
5. Berani maju kedepan	**9**	**42,85**
6. Aktif dalam mengerjakan LKS	**21**	**100**
7. Komunikasi anggota kelompok	**18**	**85,71**

8. Menyusun gambar dengan benar	**12**	**57,14**
9. Memberikan alasan tentang urutan gambar	**11**	**52,38**
10. Menyimpulkan materi	**9**	**42,85**

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada pertemuan pertama siklus I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktifitas siswa dalam bertanya (61,9%), berani maju ke depan (42,85%), menyusun dan menjelaskan gambar dengan benar (57,14%) dan aktif menyimpulkan pelajaran (42,85%). Aktifitas siswa masih dibawah 65% sehingga masih perlu bimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Tes Hasil Belajar siswa siklus I

Hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1

No	**Nilai**	**Pertemuan 1**	
		Frekuensi	**Persentasi**
1	91 – 100	0	0
2	81 – 90	5	23,80
3	71 – 80	4	19,04
4	61 – 70	7	33,36

5	51 – 60	5	23,80
Jumlah		21	100
Rata-rata		4,2	20

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada pertemuan pertama memperoleh nilai antara 81 – 90 sebanyak 5 orang,nilai antara 71 – 80 sebanyak 4 orang, nilai antara 61 – 70 sebanyak 7 orang. Pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan maupun klasikal belum tuntas karena yang tuntas hanya sebanyak 16 orang dari seluruh siswa berarti 4 orang berada dibawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 65 (KKM).

4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi aktifitas pembelajaran, aktifitas siswadan hasil evaluasi pada siklus I pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dinyatakan belum efektif. Hal ini terlihat 4 dari 15 tahapan yang direncanakan tidak terlaksana dengan baik yaitu masih ada siswa yang tidak menyampaikan alas an atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Pada akhir pelajaran guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan masih ada siswa yang tidak mencatat hal-hal penting yang dipelajari, guru tidak memberikan tugas rumah secara tertulis karena guru hanya meminta siswa belajar materi yang akan datang dirumah.

b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama hanya terlihat pada saat memperlihatkan penjelasan guru, menjawab, aktif memberikan tanggapan , aktif mengerjakan LKS, mengkomunikasikan hasil jawaban pada anggota kelompok. Aktifitas lainnya yang perlu ditingkatkan lagi terutama aktifitas siswa dalam bertanya, keberanian siswa maju kedepan kelas, memasang dan menjelaskan gambar dengan tepat dan siswa dilibatkan secara aktif dalam menyimpulkan pelajaran. Aktifitas siswa masih dibawah 65% sehingga masih perlu bimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan maupun klasikal belum tuntas karena yang tuntas hanya sebanyak 14 orang (66,67%) dari seluruh siswa berarti 17 orang (33,33%) siswa berada dibawah kriteria ketuntasan yaitu dibawah 65 (KKM).

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaansiklus I belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran, maka akan diteruskan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan refleksi tindakan kelas siklus I dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada materi luas segitiga. Tindakan kelas ini dilakukan di MIN Walatung, maka disiapkan skenario baru sebagai upaya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa baik individu

maupun kelompok. Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika pada materi berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus I.
b. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption dan gambar sesuai materi yang akan dibahas.
c. Mempersiapkan lembar observasi palaksanaan pembelajaran Matematika
d. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan, dilaksanakan karena pada siklus I tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik.

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)
   1) Skenario Pembelajaran

      Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran Matematikapada siklus I maka dipersiapkan skenario pembelajaran Matematika untuk pertemuan pertama siklus II.

      A. Kegiatan Awal
         1. Guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen siswa
         2. Guru melakukan apersepsi
         3. Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
         4. Pemberian motivasi oleh guru agar aktifitas belajar siswa ditingkatkan lagi

B. Kegiatan Inti

1. Menyajikan materi tentang luas segitiga sebagai pengantar
2. Siswa dengan teman sebangkunya melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentang menentukan luas segitiga
3. Guru menunjuk atau memperlihatkan caption dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang berwarna
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alas an atau dasar pemikiran susunan gambar
6. Dari alasan susunan gambar guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

C. Aktifitas Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mencatat dan memperbaiki materi pelajaran
3. Guru menhargai kreatifitas siswa dengan memmberi pujian, tepuk tangan dan hadiah sederhana pada siswa
4. Guru memberikan tes tertulis
5. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada 12 September 2011 di kelas IV MIN Walatung dengan materi luas segitiga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada data berikut ini :

Kegiatan awal dimulai dengan melakukan apersepsi, menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta memotivasi siswa.

Aktifitas guru pada kegiatan inti adalah menjelaskan materi luas segitiga sambil melakukan tanya jawab dengan siswa. Penggunaan media secara efektif dapat memotivasi siswa dalam belajar. Siswa dengan teman sebangkunya melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentangluas segitiga. Agar diskusi berjalan lancar maka anggota kelompok hanya dengan teman sebangkunya. Tugas guru adalah mengelola diskusi dan membimbing kelompok agar diskusi berjalan dengan lancar dan semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, memanggil siswa secara bergantian memasang gambar menjadi urutan/ susunan yang logis. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar. Dari alasan atau urutan guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Aktifitas akhir pembelajaran adalah guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mencatat dan memperbaiki hal-hal penting yang telah diperoleh. Prestasi siswa dalam pembelajaran dihargai dengan member pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya. Guru memberikan tes tertulis dan memberikan tindak lanjut berupa PR, pelajaran Matematika diakhiri dengan do'a bersama.

a. Observasi kegiatan Pembelajaran Siklus II

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a, guru kemudian memeriksa kehadiran siswa. Kemudian melakukan

apersepsi dengan menanyakan materi yang dibaca siswa di rumah lalu dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan gambar kemudian menanyakannya pada siswa. Aktifitas berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui materi yang akan dikuasai setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Aktifitas guru pada kegiatan inti adalah menjelaskanluas segitiga sambil melakukan tanya jawab dengan siswa, terlihat bahwa siswa mulai aktif dalam tanya jawab. Pada saat mengajar guru terlihat menguasai kelas dan penggunaan media secara efektif oleh guru dapat memotivasi belajar siswa. Siswa dengan teman sebangku melakukan telaah buku mengerjakan LKS tentang luas segitiga guru terus memantau diskusi siswa dengan teman sebangkunya dalam mengerjakan LKS agar berjalan lancar dan diarahkan agar siswa bertanya apabila menemukan hal-hal yang tidak dipahami. Terlihat siswa sangat antusias dalm mengerjakan LKS karena guru menjelaskan mereka yang benar jawabannya akan mendapatkan hadiah.

Pada pertemuan pertama siklus II aktifitas siswa yang teramati adalah siswa yang pandai sudah bekerjasama untuk mengerjakan LKS. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKS adalah 15 menit, kemudian siswa dipersilahkan menyampaikan hasil jawabannya. Sementara pengamat memberikan penilaian dengan lembar observasi, sedangkan guru Matematika selalu memberikan arahan agar siswa tidak malu untuk maju kedepan.

Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan dan menyusun serta

menjelaskan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar. Dari alasan atau urutan guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Aktifitas akhir pembelajaran adalah guru berhasil melibatkan siswa menyimpulkan matrei pelajaran. Semua siswa mencatat dan memperbaiki hal-hal penting yang diperoleh hari ini, sesuai anjuran guru. Prestasi siswa dalam pembelajaran dihargai dengan memberikan pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya. Setelah itu guru memberikan tes tertulis dan memberikan tindak lanjut berupa PR. Pelajaran Matematika diakhiri dengan do'a bersama oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi aktifitas pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II maka langkah-langkah guru pada saat menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada materi tentang luas segitiga adalah sebagai berikut.

Tabel 6

Hasil Observasi Pembelajaran sikus II pertemuan 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Ya	15	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		15	100

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama pada siklus kedua yang dilaksanakan pada 7 September pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di kelas IV MIN Walatung dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik (100%). Penerapan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

b. Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Aktifitas siswa diamati oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi pada saat guru menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ada sepuluh langkah aktifitas siswa pada saat guru menerapkan model pembalajaran pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi
1. Memperhatikan penjelasan guru	**21**	**100**
2. Bertanya	**18**	**85,71**
3. Menjawab	**19**	**90,47**
4. Aktif memberikan tanggapan	**19**	**90,47**
5. Berani maju kedepan	**15**	**71,42**
6. Aktif dalam mengerjakan LKS	**21**	**100**
7. Komunikasi anggota kelompok	**18**	**85,71**

8. Menyusun gambar dengan benar	**14**	**66,67**
9. Memberikan alasan tentang urutan gambar	**14**	**66,67**
10. Menyimpulkan materi	**14**	**66,67**

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada pertemuan pertama siklus II meningkat. Hal ini dilihat dari data diatas menunjukkan bahwa beberapa aktifitas pembelajaran telah dilaksanakan siswa (di atas 65%), memperlihatkan penjelasan guru, bertanya, menjawab, aktif memberi tanggapan, berani maju kedepan, mengkomunikasikan hasil jawaban dengan anggota kelompok dan memasang mengurutkan serta menjelaskan gambar dengan benar. Hanya yang masih perlu ditingkatkan pada saat memberi tanggapan siswa masih belum terbiasa.

c. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 8

Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1

No	**Nilai**	**Pertemuan 1**	
		Frekuensi	**Persentasi**
1	91 – 100	0	0
2	81 – 90	9	42,85
3	71 – 80	8	38,1
4	61 – 70	4	19,05

5	51 – 60	0	0
Jumlah		21	100
Rata-rata		4,2	20

Pada pertemuan pertama siklus II nilai tertinggi siswa antara 81-90 sebanyak 9 orang (42,85%), nilai antara 71-80 sebanyak 8 orang (38,1%) dan nilai antara 61-70 sebanyak 4 orang (19,05%). Berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa nilai individu dan klasikal secara keseluruhan sudah tuntas, dengan nilai rata-rata siswa 75,88. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa nilai tes formatif sudah berada di atas KKM yaitu 65. Perolehan nilai tuntas siswa menunjukkan menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berakhir

3) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasiaktifitas pembelajaran, aktifitas siswa dan tes formatif pada pertemuan kedua dinyatakan hal-hal berikut:

a. Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif. Hal ini terlihat dari 15 tahapan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik yaitu guru Matematika melaksanakan pembelajaran dengan optimal.
b. Aktifitas siswa dalam kerja kelompok, yaitu pada saat melaksanakan Lembar Kerja Siswa (LKS) siswa sudah bekerjasama dengan baik pada siklus II.

c. Penilaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II ini disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan maupun klasikal sudah tuntas yaitu nilai individu sebanyak 21orang sudah diatas 65% dengan nilai rata-rata siswa 75,88 berarti nilai tes formatif sudah berada di atas kriteria ketuntasan, yaitu 65.

   Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

D. Analisis Hasil Tindakan

Dari seluruh rangkaian pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat diuraikan peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru, peningkatan oleh siswa dan berkurangnya aktifitas siswa yang tidak sesuai dengan aktifitas pembelajaran. Dari dua pertemuan pada siklus I dapat dilihat peningkatan yang signifikan dan digambarkan pada tabel berikut ini.

1) Perbandingan pelaksanaan pembelajaran siklus I

   Dari perolehan hasil pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tergambar bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, dari 73,33% menjadi 100% pada siklus II. Perbandingan hasil observasi pembelajaran dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 9

Perbandingan Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 1	
		Frekuensi	**Persentasi (%)**	**Frekuensi**	**Persentasi (%)**
1.	Ya	11	73,33	15	100
2.	Tidak	4	26,67	0	0
Jumlah		15	100	15	100

2) Perbandingan aktifitas Siswa siklus 1

Dari perolehan hasil observasi aktifitas siswa tergambar bahwa terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat membuat aktifitas siswa dalam pembelajaran meningkat sehingga hasil belajar siswa ikut meningkat.

3) Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II

Dalam hal analisis peneliti akan menyampaikan perbandingan frekuensi dan persentasi masing-masing hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1	91 – 100	0	0	0	0
2	81 – 90	5	23,80	9	42,85
3	71 – 80	4	19,04	8	38,1
4	61 – 70	7	33,36	4	19,05
5	51 – 60	5	23,80	0	0
Jumlah		21	100	21	21
Rata-rata		70		75,88	

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV MIN Walatung, yakni dari nilai 70 pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 75,88 pada pertemuan pertama siklus II.

Dari perolehan hasil belajar siswa tergambar bahwa terjadi peningkatan disetiap pertemuan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat membuat aktifitas siswa dalam pembelajaran meningkat sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Aktifitas pembelajaran pada siklus I dapat dinyatakan belum efektif, peningkatan terjadi pada siklus II dari 11 tahapan yang terlaksana menjadi 15 tahapan yang terlaksana dengan baik. Aktifitas siswa pada pembelajaran siklus I masih kurang, meningkat pada siklus II hingga 65 % yang membuat suasana pembelajaran terlihat menyenangkan.
2. Hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa nilai individu secara klasikal belum tuntas karena yang tuntas hanya sebanyak 16 orang (76,2%) dari seluruh siswa, berarti ada 5 orang siswa (23,80%) berada di bawah kriteria ketuntasan yaitu 65 (KKM). Pada siklus II disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan maupun klasikal sudah tuntas yaitu nilai individu sebanyak 21 orang sudah diatas 65 dengan nilai rata-rata siswa 75,88 berarti nilai tes formatif sudah berada diatas kriteria ketuntasan.

B. Saran

1. Kepada guru yang ingin meningkatkan hasil belajar siswa dan yang menemui masalah pada pemahaman materi tentang luas segitiga dapat menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan (PAKEM) sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru agar dapat menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang variatif sehingga aktifitas siswa dalam pembelajaran meningkat serta menumbuhkan kreatifitas guru dalam usaha memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Matematika terutama pada saat membahas materi tentang luas segitiga.
3. Kepala Madrasah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memberikan saran dan pendapat pada guru untuk perbaikan dalam pembelajaran di kelas ketika kepala madrasah melakukan supervisi kelas.